

11 Apr 2018

**Statistics**

IHSG 6,478 -0.09%  
Dow 26,157 +0.03%  
EIDO 26.37 +0.00%  
Nikkei 21,677 -0.05%  
IDR Rp 14,150 -0.00% (↑)  
CPO Jun RM 2,170/MT  
Oil Close USD 64.61/barrel +0.98%  
Oil Open USD 64.36/barrel -0.39%  
ICENewcastleCoalMay\$86.15/MT +0.88%  
Gold USD 1,311.45/ Troy ounce -0.19%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 100 – 5:7 – 07 Mei (F)  
HOME – Rp 100 – 100:88 – 18 Apr (T)  
BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 07 Mei (F)  
BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

JPFA – Rp 50 – 11 Apr (F)  
HITS – Rp 3 – 12 Apr (F)

**STOCK SPLIT (cumdate):**

**IPO:**

Capri Nusa Satu Properti Tbk – 11 Apr (F) (CPRI)  
Menteng Heritage Reality Tbk – 12 Apr (F) (HRME)  
Jasnita Telekomindo Tbk – 16 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

BAYU – 15 Apr – 08 Mei  
IPCM – 15 Apr – 08 Mei  
DSNG – 15 Apr – 09 Mei  
BAPA – 15 Apr – 09 Mei  
MGRO – 15 Apr – 09 Mei  
KMTR – 16 Apr – 13 Mei  
BINA – 17 Apr – 10 Mei  
GPRA – 17 Apr – 13 Mei  
LTLS – 23 Apr – 16 Mei  
MAPI – 23 Apr – 16 Mei  
BNBR – 23 Apr – 16 Mei  
EPMT – 24 Apr – 17 Mei  
AHAP – 25 Apr – 20 Mei

**PROFINDO RESEARCH 11 APRIL 2019**

Wall Street pada perdagangan Rabu waktu setempat ditutup menguat dipengaruhi rilis risalah the Fed pada Maret lalu bahwa mereka akan mempertahankan suku bunga acuannya sepanjang tahun ini. Dalam risalah tersebut, the Fed membuka ruang untuk menaikkan suku bunga akhir tahun 2019. Sentimen lainnya, para investor memantau perkembangan negosiasi dagang AS dan China setelah adanya pernyataan dari Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin mengatakan kedua negara telah menyepakati mekanisme penegakan hukum untuk pelaksanaan perjanjian dagang jika kesepakatan tersebut akhirnya tercapai. Dow Jones +0.03%, S&P500 +0.35%, dan Nasdaq +0.69%.

Bursa Eropa berakhir bervariasi dikarenakan para investor menantikan hasil pertemuan Dewan Eropa membahas perpanjangan Brexit. Sementara itu, adanya sentimen positif pengumuman bahwa ECB memutuskan menahan bunga acuannya ditengah meningkatnya kekhawatiran akan terjadinya perlambatan ekonomi global mampu membawa sebagian indeks ke zona hijau. DAX +0.47%, CAC40 +0.25%, FTSE100 -0.05%, Stoxx600 +0.26%.

Harga minyak mentah ditutup menguat meski rilis data persediaan minyak mentah As pada pekan lalu melonjak 7.03 juta barel diatas estimasi 2.29 juta barel. Kenaikan harga minyak ini masih ditopang dari Sanksi AS terhadap eksportir minyak Iran dan Venezuela, serta pengurangan pasokan oleh OPEC dan sekutu termasuk Rusia. Adapun, OPEC merilis laporan bulanan yang menunjukkan produksi minyak Venezuela merosot pada bulan lalu ke level terendah di bawah 1 juta barel per hari disebabkan sanksi dari AS.

Indeks selama perdagangan kemarin bergerak melemah mengikuti pelemahan bursa global serta pemangkasan pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 oleh IMF menjadi 3.3% dari 3.5%. Namun di ujung perdagangan indeks berhasil menutup pelemahan mejadi lebih tipis didukung oleh net buy asing setelah mencerna rilis data retail sales Indonesia bulan Maret yang tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks diperkirakan akan rebound di hari ini dengan range 6439 – 6506. Saham yang diperhatikan adalah MEDC (SoS), WSKT (buy), ESCLP (buy), AKRA (buy), SCMA (buy), dan BBTN (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Acset Indonusa Tbk (ACST) mengatakan bahwa Sejumlah proyek infrastruktur yang didapatkan dan masih dalam negosiasi kontrak bakal menjadi tumpuan untuk kinerja perusahaan. Adapun, target kontrak senilai Rp15 triliun pada 2019 akan dikontribusikan paling banyak atas pengerjaan proyek infrastruktur. Selain itu, ACST juga sedang mengincar kontrak untuk pengerjaan proyek pembangkit listrik. (Bisnis)

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	16.21	1.23
LSIP	AGRI	23.39	0.93
SIMP	AGRI	(90.31)	0.38
SSMS	AGRI	20.86	2.32
<b>AGRI</b>		<b>(7.46)</b>	<b>1.22</b>
ASII	AUTOMOTIVE	10.76	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	66.55	0.68
AUTO	AUTOMOTIVE	12.69	0.71
GJTL	AUTOMOTIVE	(7.80)	0.42
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>20.55</b>	<b>0.70</b>
BBCA	BANKS	26.12	4.45
BBNI	BANKS	12.01	1.73
BBRI	BANKS	16.30	3.01
BBTN	BANKS	8.49	1.09
BDMN	BANKS	23.74	2.28
BJBR	BANKS	11.12	1.72
BJTM	BANKS	7.93	1.22
BMRI	BANKS	14.04	1.99
<b>BANKS</b>		<b>14.97</b>	<b>2.19</b>
INTP	CEMENT	72.65	3.57
SMCB	CEMENT	(17.59)	2.25
SMGR	CEMENT	30.31	2.68
SMBR	CEMENT	152.34	3.35
<b>CEMENT</b>		<b>59.43</b>	<b>2.96</b>
GGRM	CIGARETTE	19.33	3.50
HMSP	CIGARETTE	32.41	13.33
<b>CIGARETTE</b>		<b>25.87</b>	<b>8.42</b>
PTPP	CONSTRUCTION	9.45	0.87
TOTL	CONSTRUCTION	7.86	1.98
WIKA	CONSTRUCTION	11.55	1.16
WSKT	CONSTRUCTION	6.83	0.94
WTON	CONSTRUCTION	11.00	1.83
ADHI	CONSTRUCTION	13.56	0.98
ACST	CONSTRUCTION	60.49	0.78
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>17.25</b>	<b>1.22</b>
AISA	CONSUMER	0.21	0.07
ICBP	CONSUMER	23.61	4.99
INDF	CONSUMER	15.27	1.18
UNVR	CONSUMER	33.84	41.93
<b>CONSUMER</b>		<b>18.23</b>	<b>12.04</b>
MAPI	RITEL	21.66	2.79
RAIS	RITEL	18.18	3.41
ACES	RITEL	34.21	8.34
LPPF	RITEL	10.17	6.19
<b>RITEL</b>		<b>21.06</b>	<b>5.18</b>
AKRA	OIL&GAS	11.84	1.97
ELSA	OIL&GAS	9.88	0.84
PGAS	OIL&GAS	12.55	1.12
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>11.42</b>	<b>1.31</b>
APLN	PROPERTY	8.06	0.28
ASRI	PROPERTY	8.01	0.74
BSDE	PROPERTY	33.88	0.90
CTRA	PROPERTY	27.19	1.31
KIJA	PROPERTY	(9.93)	0.93
LPCK	PROPERTY	0.62	0.19
LPKR	PROPERTY	10.17	0.28
PWON	PROPERTY	15.02	2.46
SMRA	PROPERTY	62.15	1.94
<b>PROPERTY</b>		<b>17.24</b>	<b>1.00</b>
TBIG	TELECOM	21.76	5.39
TLKM	TELECOM	20.63	3.68
TOWR	TELECOM	16.70	4.80
<b>TELECOM</b>		<b>19.70</b>	<b>4.62</b>

Moody's Investor Service mengubah prospek peringkat PT Gajah Tenggak Tbk (GJTL) menjadi negatif dari sebelumnya stabil. Prospek negatif mencerminkan ekspektasi bahwa profil kredit GJTL akan tetap lemah untuk peringkat B2 selama 12–18 bulan ke depan, karena tidak tercegahnya sentimen biaya bahan baku yang tidak menentu dan nilai tukar mata uang di Indonesia dinilai akan terus membebani marginnya. (Bisnis)

PT Meta Epsi Tbk (MTPS) mengincar pertumbuhan kontrak baru 20% hingga 30% pada 2019. Adapun, perseroan mulai mendiversifikasikan perburuan kontrak baru dari proyek milik swasta. Hal ini dikarenakan portofolio perseroan selama ini didominasi oleh proyek pemerintah khususnya yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 2018, MTPS menyebut kontrak baru yang didapatkan perseroan sekitar Rp600 miliar—Rp700 miliar. (Bisnis)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI) mencatatkan penurunan ekspor pada kuartal I-2019 disebabkan belum lengkapnya bahan baku yang dipesan. Selain itu, DSFI pada dua bulan juga baru merombak jajaran direksi dan kini tengah melakukan konsolidasi. DSFI optimis pascakonsolidasi maka perseroan bisa tancap gas sehingga pendapatan bisa meningkat. Penjualan yang dibukukan oleh DSFI hingga akhir 2018 senilai Rp652,51 miliar (+0,79% yoy). (Bisnis)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tidak akan segencar beberapa tahun belakangan dalam pembukaan gerai baru. Hal ini dikarenakan perseroan lebih berhati-hati dalam membuka lokasi baru dan juga menganalisis kinerja toko-toko yang sudah ada. Pada 2019, AMRT menargetkan penambahan jumlah gerai sebesar 500 gerai dan juga menargetkan pertumbuhan toko yang sama atau SSSG di atas 5%. (Bisnis)

PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) akan memperkenalkan produk baru guna mengerek penjualan pada 2019 mencapai Rp150 miliar (+22,89% yoy). Di samping itu, FOOD juga mengembangkan pasar di sektor retail dan horeka seiring dengan peluang yang masih terbuka lebar. Adapun, pertumbuhan penjualan pada 2018 mencapai 21,72% yoy, didorong oleh kenaikan volume penjualan 16% dan harga jual rata-rata sekitar 5%. (Bisnis)

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melakukan pembayaran total senilai US\$239,39 juta atas pokok dan kupon Tranche A terdiri atas pokok Tranche A senilai US\$145,48 juta dan bunga sebesar US\$93,91 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar. pembayaran berikutnya atas Tranche A akan jatuh tempo pada Juli 2019. Kupon PIK dari 11 April 2019 hingga 9 April 2019 atas Tranche B dan C juga sudah mulai dikapitalisasi. (Bisnis)

PT PP Presisi Tbk (PTPP) menargetkan dapat mengantongi nilai kontrak baru hingga Rp3,5 triliun pada semester I-2019. Adapun, perseroan tengah memproses kerja sama dengan PT Bukit Asam Tbk. dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dua kontrak baru tersebut diharapkan dapat masuk pada kuartal II-2019. (Bisnis)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 11 APRIL 2019**

**MEDC**



**PT Medco Energi Internasional Tbk**

Pada perdagangan Rabu 10 April 2019 ditutup pada level 870 atau menguat Rp 20. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Doji Star** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 890**

**WSKT**



**PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 10 April 2019 ditutup pada level 1990 atau menguat Rp 10. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**BUY**  
**Target Price 2060**  
**Stoploss < 1970**

**EXCL**



**PT XL Axiata Tbk**

Pada perdagangan Rabu 10 April 2019 ditutup pada level 2590 atau menguat Rp 50. Secara teknikal Candle terbentuk **Three Inside Up** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2670**  
**Stoploss < 2570**

**AKRA**



**PT AKR Corporindo Tbk**

Pada perdagangan Rabu 10 April 2019 ditutup pada level 4870 atau menguat Rp 150. Secara teknikal Candle **Long White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

**BUY**  
**Target Price 5100**  
**Stoploss < 4800**

**SCMA**



**PT Surya Citra Media Tbk**

Pada perdagangan Rabu 10 April 2019 ditutup pada level 1765 atau menguat Rp 75. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1850**  
**Stoploss < 1730**

**BBTN**



**PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Rabu 10 April 2019 ditutup pada level 2410 atau menguat Rp 60. Secara teknikal pola terbentuk **Double Bottom** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2530**  
**Stoploss < 2380**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 711

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).